

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai motif prososial pada mahasiswa Program Studi Keperawatan Bandung, maka dapat disimpulkan :

1. Mahasiswa Program Studi Keperawatan Bandung memiliki motif prososial kuat dan lemah dengan jumlah yang hampir berimbang. Sebesar 51.4% mahasiswa memiliki motif prososial kuat dan sebesar 48.6% mahasiswa memiliki motif prososial lemah.
2. Mahasiswa Program Studi Keperawatan Bandung yang memiliki motif prososial kuat memperlihatkan kekuatan pada aspek kognitif (63.2%) dan afektifnya (94.7%). Kecenderungan kuatnya aspek afektif (dibandingkan aspek kognitif) menunjukkan, mahasiswa yang memiliki motif prososial kuat menghayati motif prososial dilatarbelakangi oleh kemampuannya untuk ikut merasakan perasaan orang lain yang membutuhkan bantuan (empati) yang pada akhirnya mampu memunculkan afek positif mahasiswa atas situasi prososial yang dihadapi.
3. Pada mahasiswa yang memiliki motif prososial lemah, mahasiswa mampu mempersepsi suatu situasi sebagai situasi yang membutuhkan pertolongan (kognitif, persepsi situasi 72.2.%), namun memperlihatkan ketidakmampuan untuk berempati pada orang yang sedang membutuhkan bantuan (afektif, empati 77.8%).

4. Ditinjau dari alasan melanjutkan pendidikan di Program Studi Keperawatan Bandung, mahasiswa yang memiliki motif prososial kuat sebagian besar melanjutkan pendidikan di Program Studi Keperawatan atas dasar keinginan sendiri (inisiatif pribadi), sedangkan mahasiswa yang memiliki motif prososial lemah sebagian diantaranya memilih melanjutkan pendidikan di Program Studi Keperawatan atas anjuran orang tua dan keinginan diri sendiri.

5.2. Saran

Berkaitan dengan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian dan dengan menyadari keterbatasan yang ada, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

5.2.1. Saran Praktis

- Merujuk pada hasil penelitian, mahasiswa Program Studi Keperawatan yang memiliki motif prososial lemah memperlihatkan kelemahan yang menonjol pada elemen empati. Dapat disarankan agar Program Studi Keperawatan menyelenggarakan berbagai kegiatan yang mampu menumbuhkan empati dalam diri mahasiswa Program Studi Keperawatan, misalnya melalui pelatihan.

5.2.2. Saran Penelitian Lanjutan

1. Individu yang tergabung dalam kegiatan kemanusiaan diasumsikan memiliki motif prososial yang kuat, sehingga dapat disarankan untuk melakukan penelitian mengenai motif prososial pada individu yang tergabung dalam kegiatan kemanusiaan, misalnya pada tim SAR.
2. Orang tua adalah figur yang berperan dalam pembentukan motif prososial, sehingga dapat disarankan untuk melakukan penelitian tentang peran orang tua pada motif prososial individu, misalnya mengenai pola asuh orang tua.